



▶ LAYANAN PUBLIK

Disdukcapil Buka Lantatur untuk KTP-el

UMBULHARJO-
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Jogja membuka kembali layanan administrasi kependudukan. Layanan dilakukan dengan menggunakan metode layanan tanpa turun (lantatur) alias *drive thru*.

Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com

"Layanan *drive thru* sudah dibuka sejak Senin," kata Kepala Disdukcapil Jogja, Christina Lucy Irawati, Selasa (16/2).

Layanan administrasi kependudukan khususnya pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) sempat terhenti karena penerapan kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM).

Lantatur diterapkan ketika PTKM diperpanjang untuk kali ketiga sekaligus diterapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) berskala mikro, agar warga tidak harus turun dari kendaraan.

▶ Lantatur dilakukan untuk pelayanan pembuatan KTP-el yang rusak dan KTP-el yang hilang kemudian dibuatkan baru.

▶ Lantatur KTP-el dibuka Senin-Kamis pukul 09.00-12.30 WIB di halaman Balai Kota Jogja.

Lucy mengatakan lantatur baru dilakukan untuk pelayanan pembuatan Kartu Tanda Penduduk elektronik (KTP-el) yang rusak dan KTP-el yang hilang kemudian dibuatkan baru. Layanan ini dibuka Senin-Kamis pukul 09.00-12.30 WIB di halaman Balai Kota Jogja.

Lantatur KTP-el ini dibuka karena tingginya animo masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan terutama penggantian KTP-el yang hilang dan rusak. Bahkan dalam sehari bisa mencapai 125-200 orang.

Untuk mengurus penggantian KTP-el yang hilang dan rusak ini, masyarakat atau pemohon cukup membawa Kartu Keluarga (KK) asli. Sedangkan untuk KTP-el yang hilang harus melampirkan surat kehilangan dari kepolisian. "Layanan *drive thru* ini cukup cepat. Hanya sekitar tiga

menit atau tidak sampai lima menit," ujar Lucy.

Lebih lanjut Lucy mengatakan sejauh ini ketersediaan blangko KTP-el masih cukup aman. Setiap pengajuan reguler harian telah tersedia sehingga siapa pun yang memanfaatkan layanan lantatur bisa langsung dilayani.

Pembatasan Pegawai

Kepala Bidang Pelayanan Kependudukan Disdukcapil, Bram Prasetyo menambahkan, awalnya layanan administrasi kependudukan dihentikan karena adanya pembatasan jumlah pegawai selama PTKM pertama dengan skema 25% pegawai yang harus di kantor, sehingga mengurangi SDM di bagian pelayanan.

"Waktu itu yang bekerja di kantor kan dibatasi 25 persen. Sehingga, karena pertimbangan SDM, layanannya dihentikan. Nah, sekarang kami sepakat untuk membuka kembali layanan *drive thru* KTP-el ini," katanya.

Namun, untuk mengantisipasi kurangnya tenaga pelayanan publik pihaknya memanfaatkan SDM yang bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) untuk bertugas di unit lantatur KTP-el.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005